

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK BIJI ALPUKAT (*Persea americana* Mill) sebagai Larvasida
Culex quinquefasciatus

AZIZAH RETNONINGSIH -- 25010110120090
(2014 - Skripsi)

Filariasis atau *elephantiasis* adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Pengendalian vektor dengan pemakaian larvasida umumnya bersifat sintesis dan mengandung bahan kimia berbahaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas, nilai LC_{50} , LC_{90} dan LT_{50} ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill). Desain penelitian merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian adalah *post test only control group design* dan dibagi menjadi 8 kelompok uji yaitu 0% (kontrol negatif dan kontrol positif), 0,0015%, 0,003%, 0,006%, 0,012%, 0,024% dan 0,048%. Masing-masing kelompok berisi 25 larva instar III. tiap konsentrasi dilakukan 4 ulangan. Uji yang digunakan adalah uji *Kruskal Wallis*, uji *Post hoc Man Whitney* dan uji probit untuk mencari nilai LC_{50} , LC_{90} dan LT_{50} . Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah larva yang mati yaitu konsentrasi 0,0015% sebesar 69%; konsentrasi 0,003% sebesar 50, konsentrasi 0,006% sebesar 76%; konsentrasi 0,012% sebesar 96%; konsentrasi 0,024% sebesar 98%; konsentrasi 0,048% sebesar 100% kematian. perlu adanya penelitian lain untuk mengaplikasikan ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) ke dalam bentuk lain. berdasarkan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) memiliki efektivitas larvasida terhadap larva *Culex quinquefasciatus*

Kata Kunci: (*Persea americana* Mill), larva, *Culex quinquefasciatus*, larvasida, biji alpukat